

Optimalisasi Hasil Pengabdian Dosen Melalui Pembuatan Jurnal Abdimas Berbasis *Open Journal System* (OJS) di IPDN Kampus NTB

Erfan Wahyudi
Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Indonesia
erfan.wahyudie@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini mencoba untuk membangun sebuah jurnal pengabdian masyarakat yang berbasis OJS di IPDN Kampus NTB yang dapat digunakan sebagai bentuk manajemen publikasi dan penerbitan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat Dosen di IPDN Kampus NTB. Diharapkan dengan adanya OJS ini dapat meningkatkan publikasi dan manajemen penerbitan secara elektronik serta sepenuhnya dilaksanakan dengan baik oleh author, editor maupun mitra bestari (reviewer) di lingkungan IPDN Kampus NTB. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem dalam penelitian ini adalah Metode Waterfall. Setelah penelitian dilaksanakan, hasilnya adalah IPDN Kampus NTB memiliki jurnal pengabdian masyarakat yang bisa digunakan untuk mempublikasikan jurnal dosen tersebut dapat meningkatkan KUM pada Penilaian Angka Kredit (PAK) untuk kenaikan pangkat dan laporan BKD Dosen setiap semesternya. Penerbitan perdana jurnal ini direncanakan pada Januari 2024 dan dapat menampung minimal 10 artikel dalam setiap edisi.

Kata Kunci: Optimalisasi, OJS, Jurnal, Pengabdian, Dosen

Abstract - *This research tries to build an OJS-based community service journal at IPDN NTB Campus which can be used as a form of publication management and publishing articles resulting from community service for lecturers at IPDN NTB Campus. It is hoped that this OJS can improve electronic publications and publishing management and be fully implemented well by authors, editors and bestari partners (reviewers) within the IPDN NTB Campus. The method used in system development in this research is the Waterfall Method. After the research was carried out, the result was that IPDN NTB Campus had a community service journal which could be used to publish lecturer journals which could increase the KUM in the Credit Score Assessment (PAK) for promotions and BKD Lecturer reports every semester. The first publication of this journal is planned for January 2024 and can accommodate a minimum of 10 articles in each edition.*

Keywords: Optimization, OJS, Journal, Community Service, Lecturer

Pendahuluan

Globalisasi di bidang pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi di berbagai negeri, tidak terkecuali di Indonesia, menyiapkan dan memberikan kualitas pendidikan tinggi yang terbaik sehingga dapat diakui secara global. Salah satu sarana dalam rangka pengakuan global tersebut adalah memiliki publikasi ilmiah bagi dosen di institusi perguruan tinggi. Publikasi ilmiah ini mengacu pada evaluasi terhadap aspek-aspek tertentu yang disusun menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati bersama pada tingkat global. Publikasi ilmiah ini menjadi penting dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia sehingga mempunyai benchmark yang sesuai standar mutu pendidikan.

Pengelolaan pendidikan tinggi, termasuk kinerja dosen dalam publikasi artikel ilmiah menjadi salah satu unsur penting dalam penilaian akreditasi bagi institusi perguruan tinggi. Mengingat evaluasi akreditasi yang secara umum menitikberatkan pada outcome-based education (OBE), pada konteks tenaga pengajar hal ini salah satunya adalah luaran penelitian dan pengabdian berupa publikasi artikel ilmiah di berbagai jurnal nasional dan internasional. Kuantitas dan kualitas publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi akan memberikan kontribusi terhadap penilaian akreditasi bagi institusi perguruan tinggi.

Yulinawati mengungkapkan bahwa saat ini semua perguruan tinggi negeri maupun swasta diwajibkan untuk ikut berperan secara aktif dalam memberikan

solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan menghasilkan Ilmu dan Teknologi tepat guna yang siap pakai, dengan kata lain pemecahan masalah yang ditemukan melalui penelitian yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat[1]. Berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 60 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa seorang Dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat yang mana Tri Dharma ini merupakan pilar utama dari sebuah perguruan tinggi.

Selain melaksanakan pengajaran dikelas, seorang dosen juga diwajibkan untuk aktif melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang hasilnya berupa publikasi karya ilmiah di jurnal nasional maupun internasional. Publikasi yang banyak dan berkualitas menjadi tolak ukur kinerja yang baik seorang dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebaliknya apabila kuantitas dan kualitas publikasi menurun, akan berdampak pada menurunnya daya saing di tingkat global serta menurunkan peringkat perguruan tinggi tersebut pada ranah penelitian dan pengabdian[2].

Dosen yang profesional tentu harus kompeten di bidangnya baik dalam pengajaran, penelitian maupun pengabdian agar dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal. Selain itu, Dosen juga harus memiliki inovasi baru dalam keilmuan dan teknologi serta bisa menghasilkan sebuah temuan atau ilmu baru yang dapat digunakan langsung oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Semua ini tentu melalui sebuah proses yang dinamakan penelitian, baik itu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif atau

penelitian campuran yang biasa dikenal dengan sebutan mix method. Hasil dari sebuah penelitian yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat seharusnya ditindaklanjuti dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat agar bisa dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat.

Di Indonesia, hasil penelitian dan pengabdian masyarakat biasanya dipublikasikan dalam jurnal cetak maupun elektronik yang bisa diakses secara terbuka oleh semua kalangan terutama akademisi. Sartika dan Permadi mengungkapkan bahwa di Indonesia, Dosen lebih tertarik untuk mempublikasikan karya mereka di jurnal yang berbasis Open Access, salah satunya adalah yang menggunakan sistem Open Journal System (OJS)[3]. OJS merupakan salah satu platform penerbitan jurnal secara elektronik yang dikembangkan oleh Public Knowledge Project (PKP) yang dirilis dengan lisensi General Public License (GPU) serta bersifat Open Source, sehingga dapat dikembangkan oleh siapa saja dan dimana saja untuk kepentingan pengelolaan jurnalnya[4]. Menurut Allo dan Ahmad, sistem OJS ini sangat kompatibel dengan sistem search engine yang dimiliki oleh google, dengan demikian artikel yang dipublikasikan pada sistem OJS ini akan dengan mudah terindeks oleh sistem Google Scholar dan lembaga pengindeks internasional lainnya[5].

Jurnal elektronik yang menggunakan sistem OJS ini menjadi salah satu sarana yang paling banyak digunakan oleh pengelola jurnal di Indonesia untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian Dosen agar bisa diakses oleh semua kalangan, baik dari nasional maupun internasional. Hal ini tentu dapat meningkatkan reputasi Dosen tersebut dengan banyaknya yang mengakses dan mensitasi artikel tersebut dari google

shcolar. Selain indexing google scholar, Kemdikbud juga mengembangkan indexing nasional yaitu SINTA (Science and Technology Index) yang diharapkan dapat menjadi indexing alternatif selain scopus. SINTA merupakan pusat indexing nasional yang diakui secara resmi di Indonesia dan dijadikan sebagai sumber rujukan utama. Sistem ini menawarkan akses cepat, komprehensif dan mudah ke jurnal yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga penerbit di Indonesia yang telah terakreditasi. SINTA ini juga digunakan untuk mengukur kinerja peneliti dan Dosen di Indonesia, memberikan informasi tentang tolak ukur institusi, kolaborasi, serta kecenderungan penelitian di Indonesia.

Penelitian ini mencoba untuk membangun sebuah jurnal pengabdian masyarakat yang berbasis OJS di IPDN Kampus NTB yang dapat digunakan sebagai bentuk manajemen publikasi dan penerbitan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat Dosen di IPDN Kampus NTB. Diharapkan dengan adanya OJS ini dapat meningkatkan publikasi dan manajemen penerbitan secara elektronik serta sepenuhnya dilaksanakan dengan baik oleh author, editor maupun mitra bestari (reviewer) di lingkungan IPDN Kampus NTB.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju khususnya pada pengembangan perangkat lunak, memicu adanya penelitian mengenai layanan dan aplikasi untuk Open Journal System (OJS) dengan berbagai fitur layanan manajemen publikasi jurnal. Salah satu penelitian yang berfokus pada pengembangan jurnal direktori adalah yang dilakukan oleh Raharjo, yang mana penelitian ini fokus pada membangun jurnal direktori menggunakan sebuah Content Management Framework (CMF) yang bernama Drupal. Drupal merupakan CMF

yang bisa digunakan untuk membangun berbagai jenis website, sistemnya mudah untuk dikostumisasi, fleksibel dan banyak modul yang mempermudah pembuatan website jurnal direktori. Namun jurnal direktori yang dibangun menggunakan Drupal ini memiliki kekurangan dari segi manajemen pengelolaan jurnal elektronik, sehingga hanya bisa digunakan untuk menampung artikel saja[6].

Selain itu, Borchard juga melakukan penelitian bertujuan untuk menguji sistem informasi Public Knowledge Project (PKP) OJS untuk aksesibilitas website secara keseluruhan dengan aturan hukum Information Technology Accessibility and Compliance and Federal Electronic pada CSU Northridge. Dalam penelitian yang dilakukan Borchard ini hanya membahas kebutuhan penting untuk desain perangkat lunak yang mudah diakses. Dalam hal ini, salah satu institusi pendidikan tinggi akan dilayani dengan lebih baik dengan meningkatkan aksesibilitas website untuk mengakses jurnal oleh penulis dan pembaca[7].

Peterson, dalam jurnal berjudul "Open Access and the Author-Pays Problem: Assuring Access for Readers and Authors in a Global Community of Scholars," melakukan penelitian terkait minat yang kritis terhadap komunikasi ilmiah, produksi penelitian, dan pengukuran kualitas yang objektif. Dalam periode menengah, dengan bertambahnya opsi jurnal akses terbuka (OA), diharapkan ada sumber dana yang memadai untuk mendukung publikasi akademis dari dalam lingkup akademis. Meskipun pilihan seperti itu mungkin menantang bagi penulis dan peneliti karena memerlukan dana yang signifikan untuk mempublikasikan karya, ini dianggap perlu dalam perubahan sistematis dan etis dalam komunikasi ilmiah. Penelitian ini fokus pada menyajikan solusi untuk meningkatkan motivasi dalam

meningkatkan produksi publikasi dan minat dalam mendukung kualitas akademis bagi penulis dan pembaca[8].

Rusydi juga menyelidiki penggunaan e-jurnal sebagai sarana informasi digital. Penelitiannya bertujuan untuk menunjukkan bahwa e-jurnal dapat diterapkan untuk memperkaya sumber literatur perpustakaan, terutama perpustakaan elektronik (elibrary), serta untuk mendukung fasilitas pendidikan (e-education)[9]. Sementara itu, Silnov memfokuskan penelitiannya pada dampak keamanan data dalam sistem pengelolaan konten web. Ia menjelaskan bahwa penggunaan perangkat lunak standar dan non-profesional dalam sistem ini saling terkait dengan aspek keamanan pemrograman. Ketidadaan perhatian terhadap isu keamanan dalam sistem semacam itu dapat memberikan peluang bagi seorang penulis untuk memanfaatkan celah keamanan guna mengubah status naskahnya dan menerbitkannya tanpa melalui proses peer review[10].

Dalam penelitian lain, Castro dan Garnett menyelidiki secara rinci Public Knowledge Project (PKP) Open Journal Systems (OJS) yang dikembangkan oleh Stanford University dan Simon Fraser University, serta aplikasi web Harvard University's Dataverse Network yang dikembangkan oleh Institute for Quantitative Social Science (IQSS). Penelitian ini juga melibatkan eksplorasi singkat terkait beberapa tantangan dan keuntungan spesifik dari integrasi kedua sistem tersebut. Temuan unik dalam penelitian ini mencakup fakta bahwa fitur tertentu memungkinkan data tambahan dari pengajuan yang ditolak disimpan dalam database, kemudian dapat diekspor ke Dataverse lain untuk dipublikasikan di tempat lain tanpa memerlukan upaya tambahan dari penulis setelah ditolak. Menurut responden, hal ini seharusnya

menjadi pedoman bagi penulis, dan tanggung jawabnya seharusnya bukan pada editor[11].

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Model penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dengan mendalam melalui pemahaman kontekstual dan analisis yang kaya. Tahap pertama dalam model ini adalah observasi, di mana peneliti secara langsung mengamati situasi atau subjek yang diteliti. Observasi memberikan wawasan tentang perilaku, interaksi, dan konteks yang mungkin sulit dipahami hanya melalui metode lain.

Tahap berikutnya adalah wawancara, di mana peneliti berkomunikasi langsung dengan partisipan untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap fenomena yang diteliti. Wawancara memberikan dimensi subjektif dan mendalam pada penelitian kualitatif, memungkinkan peneliti memahami kompleksitas dan variasi interpretasi. Selanjutnya, studi pustaka menjadi tahap ketiga yang penting, di mana peneliti menyelidiki literatur terkait untuk memahami konteks teoretis, kerangka konseptual, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Integrasi observasi, wawancara, dan studi pustaka memperkaya interpretasi penelitian kualitatif, memberikan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

Sedangkan dalam pengembangan sistem OJS pada penelitian ini penulis menggunakan metode Waterfall. Metode waterfall, atau sering disebut sebagai model pengembangan perangkat lunak waterfall, adalah suatu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mengikuti langkah-langkah secara

berurutan dan linear. Metode ini terdiri dari serangkaian fase yang harus diselesaikan secara berurutan, dan setiap fase harus selesai sebelum memulai fase berikutnya. Metode waterfall sangat klasik dan telah digunakan dalam pengembangan perangkat lunak sejak tahun 1970-an, model metode waterfall ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Waterfall untuk Pengembangan Sistem

Merujuk pada gambar 1 diatas, ada 5 tahapan dalam metode waterfall yakni; 1) **Requirements Analysis**: Pada fase ini, kebutuhan perangkat lunak dikumpulkan dan diidentifikasi secara rinci. Ini melibatkan interaksi dengan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk memahami persyaratan sistem. 2) **Design**: Setelah kebutuhan dikumpulkan, fase ini melibatkan perancangan arsitektur sistem dan perancangan rinci dari komponen-komponen perangkat lunak. 3) **Development**: Pada fase ini, kode perangkat lunak sebenarnya dibuat berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Ini melibatkan penulisan kode, pengujian unit, dan integrasi komponen. 4) **Testing**: Setelah implementasi, perangkat lunak diuji untuk memastikan bahwa itu memenuhi persyaratan yang ditetapkan pada fase kebutuhan. Pengujian dapat mencakup pengujian fungsional, pengujian performa, dan sebagainya. 5) **Maintenance**: Setelah

implementasi, perangkat lunak memasuki fase pemeliharaan di mana diperlukan perbaikan bug, peningkatan, dan pemeliharaan rutin lainnya.

Metode waterfall cocok untuk proyek-proyek yang memiliki persyaratan yang cukup stabil dan terdefinisi dengan baik dari awal, dan di mana perubahan kebutuhan cenderung minimal. Namun, kekurangannya adalah kurang fleksibel terhadap perubahan persyaratan yang mungkin terjadi selama proses pengembangan.

Pembahasan

Pengabdian masyarakat merupakan bagian dari tridharma yang harus dilakukan sebagai seorang dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut tentunya akan sangat berguna dalam menangani dan mengatasi permasalahan masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut tentunya akan menjadi bahan untuk publikasi jurnal sehingga mampu menghasilkan karya yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tempat pengabdian melainkan masyarakat luas sehingga dibutuhkan wadah untuk menampung hal tersebut yaitu dengan adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat khususnya di IPDN Kampus NTB.

Sebelum penelitian ini dilakukan, IPDN Kampus NTB belum memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat. Sehingga hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dipublikasikan ditempat lain bahkan ada yang tidak dipublikasikan juga, padahal hasil dari pengabdian kepada masyarakat akan bermanfaat ketika dipublikasikan, manfaat tersebut tidak hanya bagi peneliti namun juga bagi institusi, dimana akan mampu meningkatkan kualitas dan daya saing.

Kondisi yang diharapkan tentunya Kampus IPDN NTB memiliki jurnal

pengabdian kepada masyarakat sehingga dibutuhkan upaya untuk pembentukan jurnal tersebut dimulai dari pembentukan pengelola jurnal, pembelian domain dan hosting jurnal, instalasi dan konfigurasi OJS, penyusunan panduan penulisan jurnal, menentukan editorial board, membuat cover jurnal, pengajuan e-ISSN serta mengelola dan menyiapkan jurnal untuk proses akreditasi jurnal nasional di Arjuna. Sehingga dengan adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat yang mempublikasikan jurnal dosen tersebut dapat meningkatkan KUM untuk laporan BKD Dosen setiap semesternya.



Gambar 2. Tampilan Beranda Jurnal IPDN Kampus NTB

Gambar 2 diatas menunjukkan kondisi setelah dilakukan pengembangan sistem dengan metode waterfall yang telah disebutkan sebelumnya. Hasilnya adalah IPDN Kampus NTB memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat yang bisa diakses pada tautan <https://jurnalipdnntb.com/> sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat dosen IPDN Kampus NTB bisa dipublikasikan pada bulan Januari 2024 mendatang. Dengan adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat yang mempublikasikan jurnal dosen tersebut dapat meningkatkan KUM pada Penilaian Angka Kredit (PAK) untuk kenaikan pangkat dan laporan BKD Dosen setiap semesternya.

Setelah sistem berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kerja dan desain yang telah ditetapkan, maka dilakukan pengujian sistem menggunakan metode blackbox testing. Hasil dari pengujian ini penulis rangkum dalam tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Hasil Pengujian Dengan Metode Blackbox Testing

Kelas Uji	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Ket
Login Benar	Masukan user dan password benar	Masuk kedalam sistem, login berhasil	Valid
Login Salah	Masukan user dan password salah	Tidak masuk kedalam sistem, login gagal	Valid
Logout	Memilih keluar dari sistem	Keluar dari sistem	Valid
Author Submit Artikel	Author mencoba untuk mengirim artikelnya ke OJS	Author berhasil mengirim artikel	Valid
Proses Editing oleh Editor	Editor memproses artikel yang telah disubmit oleh author	Editor berhasil mengedit artikel dan mengirim ke reviewer untuk di review	Valid
Proses Peer Review	Reviewer memberikan komentar terhadap artikel melalui sistem OJS	Reviewer berhasil memberikan komentar di OJS	Valid
Publish Artikel	Editor menerbitkan artikel yang telah siap dipublikasikan	Artikel berhasil diterbitkan	Valid

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi OJS sebagai platform manajemen publikasi berhasil dibangun untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penerbitan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat Dosen di IPDN Kampus NTB. Metode Waterfall dipilih sebagai pendekatan pengembangan sistem, menunjukkan langkah-langkah yang terstruktur dari perencanaan, desain, implementasi, hingga pengujian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya jurnal berbasis OJS, proses penerbitan dan manajemen artikel

dapat dilakukan secara elektronik dengan lebih efisien. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas publikasi serta memudahkan author, editor, dan reviewer dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Selain itu, kehadiran jurnal ini diharapkan dapat berdampak positif pada penilaian kinerja dosen, seperti Kredit Umum (KUM) pada Penilaian Angka Kredit (PAK) untuk kenaikan pangkat dan laporan BKD Dosen setiap semester.

Penerbitan perdana jurnal ini dijadwalkan pada Januari 2024 dan berencana untuk mengakomodasi setidaknya 10 artikel dalam setiap edisi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan manajemen publikasi di lingkungan IPDN Kampus NTB, tetapi juga memberikan sarana yang lebih baik bagi dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian mereka kepada masyarakat.

Pustaka

- [1] Yuliawati, S., (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia, Jurnal Ilmiah Widya Vol.29 No.318 hal 28-33
- [2] Gunawan. Dkk., (2020). Penyuluhan Tentang Peluang Dan Tantangan Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Era Revolusi 4.0, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Vol.3 No.2 hal 84-89
- [3] Sartika Dewi, Permadi Noor Ricky., (2020). Pemanfaatan Open Access Jurnal Borneo Administrator Melalui Pengukuran Kepuasan Pembaca di Lembaga Administrasi Negara, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Vol.8 No.2 hal 189-204
- [4] Handayani, Indri, Erick F., Muhammad S., (2019). Peningkatan Sistem Pengelolaan E-Journal Berbasis Open Journal System (OJS) 2.4.8 ke versi 3.1.0.1., Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA Vol. 9 No. 1 hal 1-13
- [5] Allo Pare Karmila, Ahmad Ismail Ode La., (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya Pada Jurnal Ilmiah, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, Vol.8 No.1 hal 97-104
- [6] Raharjo., S. 2013. Building Web Journal Directory And Its Articles With Drupal. Jurnal DASi. 14(2) : 64-70.
- [7] Borchard., et al. 2015. Making journals accessible front & back: examining open journal systems at CSU Northridge. Emerald Group Publishing Limited. 31(1) : 35-50.
- [8] Peterson., et al. 2013. Open Access and the AuthorPays Problem: Assuring Access for Readers and Authors in a Global Community of Scholars. Journal of Librarianship and Scholarly Communication. 1(3): eP1064. <http://dx.doi.org/10.7710/2162-3309.1064>.
- [9] Rusydi., I. 2014. Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital. Jurnal Iqra'. 8(2) : 200-210.
- [10] Silnov., S. D. 2015. Security Holes In Manuscript Management Systems. ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences. 10(18) : 7994-7996.
- [11] Castro., E & Garnett., A. 2014. Building a Bridge Between Journal Articles and ResearchData: The PKP-Dataverse Integration Project. International Journal of Digital Curation. 9(1) : 176-184.